

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Metode *Kumon* dikelas V SD

Diva Azani^{1*}, Zuardi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Email: divaazani12@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi dari hasil belajar peserta didik yang masih rendah dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester I kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kab. Agam diketahui bahwa bahwa persentase ketuntasan dari nilai pengetahuan masih rendah hal ini terlihat dari mata pelajaran Bahasa Indonesia 45%, PPKn 30%, dan IPS 60%. KBM adalah (Ketuntasan Belajar Minimum) yang telah ditetapkan guru yaitu 77. Jadi dapat dilihat masih banyaknya peserta didik yang belum memenuhi KBM. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menggunakan metode *Kumon* dikelas V SDN 24 Guguak Tinggi kecamatan IV Koto. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan 2 pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 Pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a)RPP siklus I dengan rata-rata 81,5% (B), siklus II 94% (SB), b).Pelaksanaan pada aspek pendidik siklus I dengan rata-rata 83,5% (B) siklus II 92% (SB), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 80% (B), siklus II 92% (SB), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata dengan 76,76 dan siklus II rata-rata 85,9. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan model ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Metode *Kumon*.

Abstract

The background of this research is that the learning outcomes of students are still low, as seen from the results of the Mid Semester I Examination for class V SDN 24 Guguak Tinggi Kab. Agam. It is known that the percentage of completeness of the value of knowledge is still low, this can be seen from the subjects Indonesian 45%, Civics 30%, and Social Sciences 60%. KBM is (Minimum Learning Mastery) which has been set by the teacher, namely 77. So it can be seen that there are still many students who have not fulfilled the KBM. The purpose of this study is to describe an increase in learning outcomes using the Kumon method in class V SDN 24 Guguak Tinggi, IV Koto sub-district. This research is a classroom action research (CAR) that uses qualitative and quantitative approaches. The research was carried out in two cycles, namely cycle I held 2 meetings and cycle II held 1 meeting. The results showed an increase in: a) RPP cycle I with an average of 81.5% (B), cycle II 94% (SB), b). Implementation of the educator aspects of cycle I with an average of 83.5% (B) cycle II 92% (SB), while the implementation of aspects of students cycle I with an average of 80% (B), cycle II 92% (SB), c) Assessment of students in improving learning outcomes in cycle I obtained an average - average with 76.76 and cycle II with an average of 85.9. It can be concluded that using this model can improve student learning outcomes..

Keywords: Learning Outcomes, Integrated Thematic, Kumon Method

PENDAHULUAN

Pendidikan itu penting dalam kehidupan. Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan peserta didik dalam belajar secara aktif, inovatif dan kreatif serta membimbing mereka dalam membentuk nilai-nilai yang mereka butuhkan untuk menjalankan kehidupannya. Dengan berkembangnya zaman, pemerintah berupaya untuk meningkatkan pendidikan, salah satunya adalah perbaikan kurikulum dan modifikasi kurikulum menjadi kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, termasuk mutu pendidikan sekolah dasar (Mansuridin, 2019).

Perubahan kurikulum diharapkan dapat menjawab tantangan masa depan dan mengubah metode pembelajaran agar peserta didik dapat berkreasi sekreatif mungkin. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi. Ketiga aspek tersebut merupakan tujuan yang harus dikuasai peserta didik dalam belajar. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran di sekolah dasar di kelas I sampai VI dilakukan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Prinsip pada kurikulum 2013 yakni menggunakan pembelajaran tematik terpadu sebagai salah satu langkah dari pendekatan pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran tematik terpadu menurut Arwin, Yunisrul, Zuardi (2019) pembelajaran tematik terpadu dilakukan oleh peserta didik sendiri pendidik hanya berfungsi sebagai fasilitator. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu menurut Rusman (2016:146) yaitu “pembelajaran berpusat pada siswa (student centered), pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung pada peserta didik (direct experience), pemisah mautan pembelajaran tidak begitu jelas, bersifat luwes dan fleksibel, menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan.

Peningkatan hasil pembelajaran tidak dapat dicapai tanpa adanya pengembangan proses berbagai komponen pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, baik dalam aktivitas peserta didik maupun dalam cara pendidik mengajar. Oleh karena itu, ketika melakukan pembelajaran, pendidik tidak lepas dari yang namanya metode pembelajaran. Jika metode yang digunakan cenderung membosankan atau tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, maka membuat peserta didik kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan dalam belajar ini dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, dapat memberikan dampak terhadap perhatian peserta didik di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran. Pembelajaran terlaksana dengan baik dengan cara memilih metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan.

Tercapai atau tidak tercapainya kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan hasil belajar merupakan suatu tolak ukur yang dapat menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran. Dari proses belajar tersebut diukur menggunakan test yang kemudian dinyatakan dalam bentuk nilai.

Dengan memusatkan pembelajaran kepada peserta didik tentu itu membantu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Apalagi pembelajaran tersebut diberikan kepada peserta didik dengan contoh yang nyata atau sesuai dengan pengalaman lansung mereka dapat dipastikan pembelajaran tersebut bertahan lama dalam ingatan mereka. Ditambah dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan rasa ingin tau peserta didik bahkan sampai peserta didik berpikir secara kritis. Hal tersebut berimbas pada hasil belajar peserta didik dimana hasil belajar peserta didik tersebut meningkat.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan perilaku peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Menurut Purwanto (2017), perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik dapat berupa perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Dari perolehan hasil belajar tersebut terciptalah peningkatan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Berdasarkan observasi dan wawancara bersama pendidik kelas V yang dilakukan pada tanggal 3, 4 dan 5 November 2022 di kelas V SD Negeri 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto pada tema 3 (Makanan Sehat) subtema 3 (Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh), peneliti menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut mengacu pada aspek pendidik dan peserta didik.

Permasalahan yang peneliti temukan dalam hal perencanaan adalah di dalam kelas terlihat bahwa pendidik telah menggunakan RPP dalam prosesnya pembelajaran, tetapi ada beberapa masalah dalam rencana implementasi pembelajaran, yaitu pendidik belum maksimal menggunakan format RPP saat melaksanakan pembelajaran, terlihat bahwa langkah-langkah kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada pendidik, dan kisi-kisi soal serta lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan belum dilampirkan dalam RPP.

Permasalahan pada aktivitas pendidik yaitu pada proses pembelajaran pendidik sulit untuk memancing keaktifan belajar peserta didik ketika berlansungnya proses pembelajaran, selain itu pendidik juga kurang berpusat kepada peserta didik sebab tanya jawab hanya dilakukan dengan beberapa peserta didik saja, dan

pendidik kurang memvariasikan metode pembelajaran, interaksi pendidik hanya terjalin dengan sebagian peserta didik yang ada di kelas, sedangkan sebagian lainnya cenderung pasif karena kurang memahami materi yang sedang dipelajarinya.

Selain permasalahan yang telah dipaparkan diatas yang terdapat pada pendidik, terdapat permasalahan lain dari aspek peserta didik yang membuat hasil belajar peserta didik rendah yaitu, pembelajaran tidak berlangsung secara interaktif sehingga peserta didik cenderung pasif, mudah merasa bosan karena lebih sering mendengarkan penjelasan pendidik di depan kelas, peserta didik kurang percaya diri dalam mengutarakan pendapat saat pembelajaran berlangsung, peserta didik yang kurang mengerti materi hanya diam saja mereka tidak mau bertanya kepada pendidik terhadap materi yang tidak dipahami sehingga peserta didik sering lupa dengan pembelajaran yang sudah dipelajari karena kurangnya bimbingan pendidik dalam menyimpulkan pembelajaran

Permasalahan-permasalahan di atas, akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 kelas V SD Negeri 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto.

Dari permasalahan diatas perlu kiranya digunakan dan diterapkan suatu metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreatifitas belajar Peserta didik serta melibatkan peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang tepat digunakan untuk mengatasi permasalahannya dengan menggunakan metode *Kumon*.

Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga masih banyak hasil belajar peserta didik yang berada di bawah KKM. Hal tersebut terbukti dengan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh peserta didik kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Metode *Kumon* Di Kelas V SD Negeri 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah, sebagai berikut: (1) Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *Kumon* di kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam? (2) Bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *Kumon* di kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam? (3) Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *Kumon* di kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan metode *Kumon* di kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus untuk mendeskripsikan : (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *Kumon* di kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. (2) Pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *Kumon* di kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. (3) Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *Kumon* di kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi pembelajaran sekarang ke arah kondisi pembelajaran yang diharapkan. Instrument penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar tes. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, tes dan non tes. Sedangkan analisis data yang dilakukan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *Kumon*.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V SD Negeri 24 Kecamatan IV Koto yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (Januari-Juni 2023)

tahun ajaran 2022/2023 di kelas V SD Negeri 24 Kecamatan IV Koto. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan, dimana siklus I pertemuan I dilakukan pada hari Rabu tanggal 1 Maret 2023, siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 10 Maret 2023 dan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2023. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 24 Kecamatan IV Koto. pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru praktisi, sedangkan guru kelas V bertindak sebagai observer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan metode Kumon. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 24 Kecamatan IV Koto pada tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” di semester II tahun ajaran 2023/2024. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu 26 orang peserta didik yang terdiri dari 12 orang peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap mulai dari : a.perencanaan, b.pelaksanaan, c. pengamatan, dan d.refleksi.

1. Siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Materi yang diambil sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013, tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 1 “Manusia dan Lingkungan” pembelajaran 3 yang terdiri dari muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 adalah teks nonfiksi, kergaman sosial budaya masyarakat dan peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan metode *Kumon*.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu RPP, instrumen penilaian RPP, lembar observasi dari aspek aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, instrumen penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan, sumber belajar, lembar kerja peserta didik, mempersiapkan media, alat dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran. Penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil belajar yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan (evaluasi) dan penilaian keterampilan.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan metode *Kumon* di kelas V SD Negeri 24 Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Maret 2023 dan 10 Maret 2023. Peserta didik yang hadir pada siklus I pertemuan 1 ini berjumlah 20 peserta didik. Pembelajarannya berlangsung selama 210 menit dengan tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 1 “Manusia dan Lingkungan” dan subtema 2 “Perubahan Lingkungan” Pembelajaran 3. Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan metode Kumon menggunakan langkah-langkah metode menurut Ngilimun (2016).

c) Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada aspek sikap siklus I berdasarkan jurnal tampak perilaku negatif peserta didik terhadap sikap spiritual dan sikap sosial yaitu sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan disiplin, sehingga guru perlu mengarahkan peserta didik agar tidak berperilaku negatif.

Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 73,67 (C), sedangkan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 77,67 (C) cukup. Dengan rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 84,33 (C) cukup.

2. Siklus II

a) Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Materi yang diambil sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013, tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 3 “Usaha Pelestarian Lingkungan” pembelajaran 3 yang terdiri dari muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta penilaian.

b) Pelaksanaan

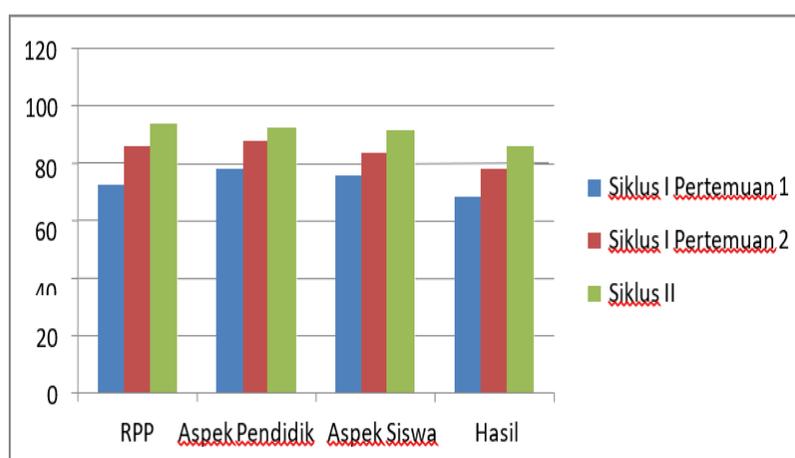
Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan metode *Kumon* di kelas V SD Negeri 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Maret 2023. Peserta didik yang hadir pada siklus II ini berjumlah 20 orang. Pembelajarannya berlangsung selama 210 menit dengan tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 3 “Usaha Pelestarian Lingkungan” pembelajaran 3. Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan metode *Kumon* menggunakan langkah-langkah metode menurut Ngalimun (2016).

c) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penilaian sikap pada siklus II masih tampak perilaku negatif, yaitu sikap sosial. Pada siklus ini sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya, dan juga pada jurnal sikap spritual tidak ada yang menunjukkan sikap negatif hanya sifat positif saja yang menonjol.

Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 85,9 (B) Baik. Mulyasa (2014:143) mengatakan bahwa dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya tidaknya sebagian besar (80%). Hal ini berarti jika hasil penilaian yang menonjolkan aspek sikap melebihi 80%, lalu diperkuat dengan rata-rata hasil belajar pengetahuan dan keterampilan yang telah melebihi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), maka dapat dikatakan berhasil.

Grafik keberhasilan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kecamatan IV Koto



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka penelitian ini disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu metode *Kumon* dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari 9 komponen. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 83,5%(B), lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase 92%(SB). Sedangkan aktivitas peserta didik siklus I

dengan persentase nilai 80%(B), Dan lebih meningkat lagi siklus II dengan persentase 92%(SB). Dari hal ini terlihat ada peningkatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan, dari siklus I sampai siklus II, selanjutnya penilaian peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 76,76(D) dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 85,9(B). Dengan demikian dengan metode *Kumon* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu. Untuk melaksanakan pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Kumon*. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono, Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas* (edisi revisi). Jakarta : Bumi Aksara.
- Arwin, Yunisrul, dan Zuardi. (2019). '*Learning Make A Match Using Prezi in Elementary School in Industry 4. 0*' , 382(Icet), pp. 426-429.
- Mansurdin, M., Helsa, Y., & Desyandri, D. (2019, December). Primary School Teachers Problem in Implementation of Curriculum 2013. *In 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)* (pp. 672-677). Atlantis Press.
- Mulyasa. H,E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ngalimun. 2018. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suharsimi, & Arikunto. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.